

Perbedaan sikap suami berdasarkan peran jendernya, terhadap istri yang berkarir

Naniek D. Handayani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287032&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Manusia telah lama menyadari adanya ketimpangan jender yang berakibat timbulnya berbagai konflik peran jender. Faktor-faktor seperti keluarga, lingkungan sosial, pendidikan, pekerjaan, dan lainnya, turut andil dan berperan memacu timbulnya konflik peran jender tersebut. Permasalahan ini semakin kompleks manakala istri ingin mengaktualisasikan dirinya dan sukses dalam berkarir. Padahal disisi lain suami justru merasa tersisihkan karena waktu bagi keluarga (suami dan anak-anak) tersita oleh karir istri. Salah satu penyebab dari timbulnya berbagai konflik keluarga yang serious, pada saat istri sukses dalam berkarir pada dekade belakangan ini adalah sikap negatif dan tidak mendukung dari suami. Namun demikian masih dibutuhkan suatu penelitian lebih lanjut untuk melihat seberapa jauh perbedaan sikap suami berdasar peran jendernya, terhadap istri yang berkarir. Sejalan dengan perkembangan waktu dan ilmu pengetahuan psikologi, muncul sebuah konsep 'androgen' yang populer sejak tahun 1972 (Bern, 1974). Konsep androgen tersebut memberi harapan kepada banyak orang khususnya para istri yang berkarir untuk dapat keluar dari model peran gender yang bersifat pengkotak-kotakan dan dikotomis. Androgen merupakan hasil identifikasi peran gender sedemikian rupa sehingga di dalam diri seseorang terbentuk suatu kepribadian yang mempunyai karakteristik maskulin dan feminin dalam tingkat yang relatif tinggi. Dengan memiliki kepribadian androgen ini, seorang suami diharapkan tidak terlampau kaku dan bersikeras dengan model peran jendernya, yang dapat mengakibatkan adanya ketidakadilan gender antara suami dan istri. Dengan demikian, apakah dapat dikatakan, terdapat perbedaan yang signifikan dalam sikap suami berdasar peran jendernya, terhadap istri yang berkarir? Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 73 subyek. Karena peran gender suami pada penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu karakteristik maskulin dan karakteristik androgen, maka dari keseluruhan subyek yang diteliti, didapatkan subyek dengan peran gender maskulin 30 dan androgen 43. Kesimpulan yang dihasilkan melalui 't-test' adalah "Terdapat perbedaan yang signifikan dalam sikap suami berdasar peran jendernya, terhadap istri yang berkarir".